

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* DALAM PERMAINAN BOLAVOLI
MELALUI PENERAPAN METODE LATIHAN PADA SISWA KELAS VIII³ DI SMP
KRISTEN 1 PULAU-PULAU ARU**

Fredi E. Wansaubun¹ Falerius. Somarwain²

falensomarwain91@gmail.com

Universitas Pattimura, PSDKU Program Studi Penjas Aru

Abstrak

Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Tingkat *Passing* Bolavoli Pada Siswa Smp Kristen Kelas Viii³ Di Smp Kristen 1 Pulau-Pulau Aru. Penelitian Ini Termasuk Jenis Penelitian (Ptk). Populasi Penelitian Ini Adalah Siswa Smp Kristen Kelas Viii³ Di Smp Kristen 1 Pulau-Pulau Aru Dengan Jumlah Sampel Penelitian 17 Orang. Berdasarkan Hasil Pengajuan Hipotesis Dalam Penelitian Ini Bahwa Tingkat *Passing* Bolavoli Pada Siswa Smp Kristen Kelas Viii³ Di Smp Kristen 1 Pulau-Pulau Aru. Hal Ini Menunjukan Bahwa *Passing* Bolavoli Siswa Smp Kristen Kelas Viii³ Di Smp Kristen 1 Pulau-Pulau Aru. Melalui Tes Kebugaran Dari 17 Siswa Yang Ada Dan Berdasarkan Norma Tes Yang Menjadi Petunjuk Peningkatan Tingkat *Passing* Bolavoli.

Kata Kunci : *Passing* Bolavoli

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses pendidikan menyeluruh yang menggunakan aktifitas fisik dengan permainan dan olahraga sebagai alatnya. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tujuannya bukan sekedar pencapaian yang bersifat fisik semata, akan tetapi juga melibatkan aktifitas psikis. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dikembangkan lebih optimal sehingga peserta didik lebih inovatif, terampil, kreatif, memiliki kesegaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman gerak manusia.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktifitas jasmani yang dijadikan sebagai sebuah media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh. Pendidikan jasmani adalah proses belajar untuk bergerak, dan belajar melalui gerak. ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan olahraga (Mulyanto, 2014).

Olahraga merupakan salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada watak dan kepribadian, sportifitas tinggi, kerjasama, tanggung jawab, kepemimpinan, disiplin, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa Nasionalisme. Adapun cabang olahraga yang beregu salah satunya cabang olahraga bolavoli.

(Barbara L, Viera, Ms. Jill Fergusson, Bonie, 2000) berpendapat bahwa bolavoli merupakan permainan yang di mainkan oleh dua tim beranggotakan dua untuk bola voli pasir dan enam untuk bola voli indor dalam satu lapangna berukuran 30 kaki (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan setiap tim dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola kearah bidang lapangan musuh sedemikan rupa agar lawan tidak bisa mengembalikan bola.

Dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik dasar yaitu: *service*, *passing*, *smash* dan *block*.

Permainan bola voli juga merupakan salah satu materi pembelajaran diantara materi lainnya pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), maupun sampai ke perguruan tinggi salah satunya prodi penjas aru sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik di tuntut untuk dapat menguasai teknik dasar dalam permainan bolavoli dengan baik. dalam permainan bolavoli terdapat berbagai macam teknik dasar diantaranya adalah teknik dasar *servis*, *passing*, *smash*, dan *blok*.

Passing merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli yang bertujuan untuk mengumpun atau mengoper, melambungkan bola kepada teman. Menurut (Agus Margono, 1994) menyatakan, *passing* atas adalah suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain bolavoli dengan tujuan untuk mengarahkan bola yang dimainkannya ke suatu tempat atau kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

Untuk meningkatkan hasil belajar permainan bolavoli seorang guru harus memperhatikan prosedur pembelajaran yang di dalamnya terdapat metode pembelajaran.

Metode merupakan cara atau upaya yang di lakukan seorang guru dalam proses mengajar agar siswa-siswi dapat menerima apa yang di sampaikan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang sangat penting di lakukan agar proses belajar mengajar tersebut nampak menyenangkan dan tidak membuat siswa-siawi bosan. Ada berbagai macam metode pembelajaran yang dapat di gunakan tergantung pada guru itu sendiri metode mana yang mau di gunakan salah satunya metode latihan.

Metode latihan adalah suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari oleh siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu. (Roestiyah, 2001) mengemukakan bahwa metode latihan adalah teknik yang dapat diartikan sebagai suatu metode mendidik dimana peserta didik melakukan kegiatan latihan agar peserta didik mempunyai keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Metode latihan merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, selain itu sebagai sarana untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan (sagala, 2009).

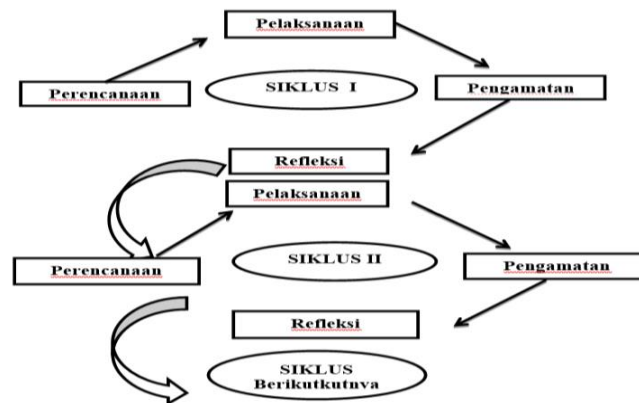
Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang peneliti kemukakan diatas dan berdasarkan opservasi yang peneliti lakukan di lapangan pada siswa Kelas Viii³ Di Smp Kristen 1 Pulau-Pulau Aru pada saat proses pembelajaran penjas dengan materi permainan bola besar dalam pembelajaran bolavoli teknik dasar *passing* peneliti melihat bahwa terdapat banyak siswa yang belum mampu dalam melekukan gerakan atau teknik dasar *passing* dalam permainan bolavoli pada saat melakukan *passing* bolanya tidak mengarah ke teman seregu bahkan melewati sasaran atau target yang dituju maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang "Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Dalam Permainan Bolavoli Melalui Penerapan Metode Latihan Pada Siswa Kelas Viii³ Di Smp Kristen 1 Pulau-Pulau Aru".

METODE

Objek dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang menggunakan metode latihan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan bolavoli.

Prosedur penelitian ini berbentuk siklus karena penelitian ini merupakan (*classroom action research*) atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

PTK ini akan dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus meliputi: (Perencanaan), (Tindakan), (Pengamatan) dan (Refleksi) (Didih Suryadi., 2011) Selanjutnya dapat dilihat pada gambar 1



Gambar..1 Siklus Pelaksanaan PTK

Sumber : (Agus Kristianto, 2010)

Rancangan penelitian yang dipilih adalah penelitian tindakan Kelas (PTK). (Agus Kristianto, 2010), memberikan kesimpulan PTK sebagai tindakan yang menjaga di lakukan di dalam kelas tindakan tersebut di berikan oleh guru atau dengan arahan dari guru dan dilakukan oleh siswa.

Secara umum proses penelitian tindakan kelas mengenal adanya empat langkah penting yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Keempat langkah tersebut merupakan komponen-komponen yang menyatuh dalam satu rangkaian terstruktur yang bersifat *continue* tak berujung dan di sebut siklus serta melatar belakangi adanya PTK.

Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, siklus I dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Perencanaan Dalam tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang sering dihadapi dalam pembelajaran mengenai materi *passing* dan menetapkan alternatif pemecahan masalah meliputi; Peneliti menetapkan materi pembelajaran *passing* dalam permainan bolavoli melalui metode latihan Pada Siswa Kelas Viii³ Di Smp Kristen 1 Pulau-Pulau Aru".Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat langkah-langkah *passing* melalui metode latihan.Peneliti menyusun skenario pembelajaran *passing* melalui metode latihan. Menyiapkan bahan ajar berupa Bolavoli.Menyiapkan format evaluasi (rubrik penilaian) dan observasi pembelajaran.Peneliti bersama kolaborator, berdiskusi mengidentifikasi permasalahan pembelajaran *passing* melalui metode latihan.Peneliti bersama kolaborator, berdiskusi menentukan hasil *passing*. Pelaksanaan/TindakanSegala sesuatu yang telah disusun dalam RPP harus dilakukan atau diterapkan dalam proses pembelajaran. Tindakan pada siklus pertemuan I yaitu, proses pembelajaran *passing* dalam permainan bolavoli melalui metode latihan.Pengamatan Dalam tahap ini. peneliti melakukan observasi dengan menggunakan format observasi yang telah disiapkan dan menganalisis hasil yang diperoleh pada siklus I. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti bersama kolaborator (teman sejawat) mengobservasi proses kegiatan *passing* dalam permainan bolavoli melalui metode latihan.Refleksi Pada tahap ini juga pengamat (*observer*) mencatat hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat isi hasil pembelajaran, mencatat kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, siklus II dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Perencanaan Pada tahap ini meliputi identifikasi masalah dan penetapan tindakan untuk memecahkan masalah berdasarkan hasil evaluasi atau refleksi pada siklus I. Pelaksanaan/Tindakan Tahap ini merupakan implementasi dari tahap perencanaan. Segala yang telah direncanakan dalam RPP harus dilaksanakan. Pengamatan Selama proses pembelajaran, peneliti mengamati aktivitas siswa menggunakan format penilaian, sedangkan kolaborator (teman sejawat) menilai kemampuan guru penjas melalui format penilaian yang telah disiapkan oleh peneliti. Refleksi Pada tahap ini juga (pengamat) *observer* mencatat hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran, mencatat isi hasil pembelajaran, mencatat kelemahan yang ada pada siklus II untuk dijadikan bahan penyusunan rancangan pembelajaran pada siklus berikutnya. Jika pada tahap ini semua siswa dikatakan tuntas maka proses pembelajaran berakhir pada siklus II namun apabila ada siswa yang belum tuntas dapat dilanjutkan ke siklus ke III. Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yang di lanjutkan dengan menilai dan menentukan tingkat capaian dari pelaksanaan tindakan. Hasil evaluasi merupakan penentu kelanjutan tindakan pada siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode latihan dalam pembelajaran bolavoli pokok bahasan passing bawah. Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VIII³ Smp Kristen 1 Pulau-Pulau Aru. dengan menggunakan metode latihan. Peneliti menggunakan II siklus dalam 2 kali pertemuan Dalam penelitian ini untuk memperoleh hasil yang terbaik hal ini di lakukan agar ketika hasil pembelajaran pada siklus I belum tuntas maka siswa harus perbaiki pada siklus ke II. Agar tercapainya tujuan di atas, peneliti dan guru harus menyiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

Menyiapkan materi pembelajaran Peneliti menyiapkan materi pembelajaran dengan menggunakan materi passing bawah dalam permainan bolavoli pada siswa kelas VIII³ Smp Kristen 1 Pulau-Pulau Aru.

Menyiapkan fasilitas pembelajaran Fasilitas yang di gunakan antara lain lapangan bolavoli, net, bola, sumpritan, dan *stopwatch*. Sosialisasi kepada siswa. sosialisasi dilakukan pada saat praktek berlangsung. Melaksanakan tindakan dalam pembelajaran.

Guru menjelaskan materi dan mempraktekan teknik dasar passing bawah bolavoli. Melakukan refleksi

Guru mengkaji materi yang telah dipraktekan dengan cara melakukan tanya jawab dengan siswa. Menyusun strategi pembelajaran pada siklus ke II berdasarkan refleksi siklus I. dari hasil refleksi guru dengan siswa, di siklus I guru menyusun strategi pembelajaran untuk siklus ke II. Melaksanakan pembelajaran pada siklus ke II

Guru menerapkan pembelajaran dengan baik pada siklus ke II, untuk memperbaiki hasil dari siklus I. Melakukan observasi (pengamatan) Peneliti melakukan observasi (pengamatan) pada saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung. Melakukan refleksi pada siklus ke II Setelah pelaksanaan siklus ke II guru melakukan refleksi dengan siswa untuk mengkaji pelaksanaan proses pembelajaran passing bawah bolavoli. Menyusun laporan setelah proses pembelajaran pada siklus I dan siklus ke II selesai maka disusunlah laporan hasil pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bolavoli.

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian dilakukan II siklus yang terdiri dari 2 kali pertemuan. Waktu yang di gunakan dalam setiap kali pertemuan 2x40 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 24 September 2021 dan pertemuan kedua pada tanggal 1 Oktober 2021. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sesuai dengan prosedur rencana pembelajaran dan skenario pembelajaran.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besarnya peningkatan hasil belajar *passing* bolavoli pada siswa kelas VIII³ Smp Kristen 1 Pulau-Pulau Aru dengan menggunakan metode latihan Data yang diperoleh melalui penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung, pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi dengan melakukan gerakan *passing* bawah bolavoli. Dalam proses pembelajaran ini ada tiga aspek yang dinilai yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotor. Pada akhir proses pembelajaran siswa diberikan tes melakukan gerakan *passing* bawah bolavoli yang dilakukan secara perorangan, dan berpasangan serta kelompok dengan menggunakan metode untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan siswa pada proses pembelajaran *passing* bolavoli, hasil penelitian pada siklus I dapat dilihat pada pada tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siklus I

No	Nama	Aspek Yang Di Nilai			Total	Nilai Akhir	Keterangan
		Efektik	Kognitif	Psikomotor			
1	J F Z	100	100	94	294	98	Tuntas
2	J C N	25	30	34	89	30	Tidak Tuntas
3	J F R	88	70	76	234	78	Tuntas
4	J R M	100	76	74	250	83	Tuntas
5	J H	100	83	90	273	91	Tuntas
6	K N	100	68	73	240	80	Tuntas
7	G S L	75	29	33	136	45	Tidak Tuntas
8	K M	75	64	73	211	70	Tidak Tuntas
9	K Y M	100	71	80	251	84	Tuntas
10	K P	100	64	65	229	76	Tuntas
11	K G A	38	34	33	104	35	Tidak Tuntas
12	K L	63	69	68	199	66	Tidak Tuntas
13	L L	100	84	90	274	91	Tuntas
14	L E B	100	73	90	263	88	Tuntas
15	L V H	25	31	29	85	28	Tidak Tuntas
16	L K	88	61	59	208	69	Tidak Tuntas
17	L M	38	31	30	99	33	Tidak Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 9 orang
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 8 orang
 Klasikal : belum tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran pada siklus I dengan penerapan metode latihan diperoleh nilai rata-rata dari hasil kemampuan belajar siswa diketahui sebanyak 9 siswa atau sebesar 53% Siswa yang sudah tuntas. Sedangkan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 8 siswa atau sebesar 47% siswa. Hal ini disebabkan karena siswa merasa belum mengerti dan memahami apa yang dimaksudkan oleh guru dalam menggunakan metode pembelajaran latihan.

1. Tahap Refleksi Pada kegiatan proses pembelajaran dapat diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut: Guru kurang baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini dapat terjadi karena penyampaian tujuan pembelajaran tidak tepat sasaran sehingga apa yang disampaikan guru menjadi tidak menarik dan dapat terabaikan oleh siswa. Pembelajaran masih bersifat monoton artinya hanya guru yang aktif dalam proses pembelajaran. Guru kurang baik dalam mengelola waktu. Dalam hal ini dalam proses pembelajaran berlangsung langkah-langkah pembelajaran tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan sehingga perlu adanya disiplin waktu agar waktu pembelajaran dapat lebih efektif dan materi atau tujuan pembelajaran tepat pada sasaran. Siswa kurang begitu antusias selama pembelajaran berlangsung. Hal ini berkaitan dengan kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung tidak dapat dikontrol dengan baik oleh guru, sehingga pada saat penyampaian materi pembelajaran siswa menjadi tidak serius.
2. Revisi Rancangan Kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih terdapat banyak hal yang masih kurang, sehingga akan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya. Guru perlu lebih terampil bagaimana mengambil keputusan dan mengelola kelas dengan baik. Dalam proses pembelajaran perlu adanya umpan balik antara guru dan siswa agar siswa terlihat aktif. Guru harus memperhatikan waktu pembelajaran dengan baik. Guru harus terampil dalam memotivasi siswa, sehingga siswa lebih senang dan fokus untuk mengikuti pembelajaran.

Tabel 2 Distribusi Hasil Belajar *Passing Bolavoli* Pada Siklus II

No	Nama	Aspek Yang Di Nilai			Total	Nilai Akhir	Keterangan
		Efektik	Kognitif	Psikomotor			
1	J F Z	100	100	94	294	98	Tuntas
2	J C N	88	73	84	244	81	Tuntas
3	J F R	88	70	76	234	78	Tuntas
4	J R M	100	76	74	250	83	Tuntas
5	J H	100	83	90	273	91	Tuntas
6	K N	100	68	73	240	80	Tuntas
7	G S L	88	78	81	246	82	Tuntas
8	K M	88	70	73	230	77	Tuntas
9	K Y M	100	71	80	251	84	Tuntas
10	K P	100	66	65	231	77	Tuntas
11	K G A	88	74	81	243	81	Tuntas
12	K L	100	79	68	246	82	Tuntas
13	L L	100	84	90	274	91	Tuntas

14	LEB	100	73	90	263	88	Tuntas
15	LVH	88	75	69	231	77	Tuntas
16	LK	100	70	59	229	76	Tuntas
17	LM	88	74	68	229	76	Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa proses pembelajaran siklus II dan nilai yang diperoleh siswa adalah di atas KKM sebanyak 17 orang atau (100%), kemudian siswa yang memiliki nilai di bawah KKM sebanyak 0 atau (0%). Itu berarti pada tahap pertemuan siklus II proses belajar mengajar berjalan dengan sangat baik.

1. Tahap Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu yang baik dan yang kurang baik dalam kegiatan proses pembelajaran tersebut sehingga, dapat diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut:

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru telah melaksanakan semua dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi presentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.

Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.

Kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perubahan dan adanya peningkatan pada hasil belajar sehingga menjadi lebih baik.

Hasil pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa seluruh siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM)

2. Revisi Pembelajaran

Pada siklus II guru telah berhasil menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan, hasil belajar siswa sudah terlihat jelas bahwa mereka telah fokus dan siap untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

Proses Analisis Data

Adapun data yang di peroleh pada setiap siklus dari hasil obsevasi (pengamatan) dan unjuk kerja berdasarkan indicator yang dinilai pada rubrik penilaian. Selanjutnya seluruh skor yang di peroleh setiap siswa di bagi skor maksimal dan dikalikan seratus persen 100%. Maka akan diperoleh nilai dari masing-masing siswa tersebut. Nilai tersebut merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa yang akan menentukan apakah siswa dinyatakan tuntas atau tidak sehingga dapat dilanjutkan pada siklus II.

Setelah di lakukan tindakan pada siklus I dan siklus II menunjukkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3 Analisis Hasil Belajar Pada Siklus I Dan Siklus II

No	Nama siswa	Skor tindakanS iklus I	Skor tindakan Siklus II
1	J F Z	98	98
2	J C N	30	81
3	J F R	78	78
4	J R M	83	83
5	J H	91	91

6	KN	80	80
7	G S L	45	82
8	K M	70	77
9	K Y M	84	84
10	K P	76	77
11	K G A	35	81
12	K L	66	82
13	L L	88	88
14	L E B	28	77
15	L V H	28	77
16	L K	69	76
17	L M	33	76

Analisis data deskriptif hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II

1. Pencapaian hasil belajar hasil belajar siswa kelas VII³ Smp Kristen 1 Pulau-Pulau Aru pada siklus I

$$\frac{1083}{1700} \times 100\% = 64\%$$

Berdasarkan perolehan nilai yang diperoleh masing-masing subyek pada siklus I maka pencapaian hasil *passing* bolavoli pada siswa kelas VIII³ Smp Kristen 1 Pulau-pulau Aru sebesar 60%.

2. Pencapaian hasil belajar siswa kelas VIII³ Smp Kristen 1 Pulau-Pulau Aru pada siklus II.

$$\frac{1388}{1700} \times 100\% = 82\%$$

Berdasarkan perolehan nilai yang di peroleh masing-masing subyek pada siklus ke II, maka pencapaian hasil belajar *passing* bolavoli pada siswa kelas VIII³ SMP Kristen 1 Pulau-Pulau Aru sebesar 100%. Jika di bandingkan dengan pencapaian hasil pada pelaksanaan siklus I maka terdapat peningkatan pada siklus II.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan hasil belajar *passing* dengan menggunakan metode latihan pada siswa kelas VIII³ Smp Kristen 1 Pulau-Pulau Aru menunjukan bahwa adanya peningkatan yang positif terhadap pembelajaran siswa dikelas. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian afektif, tes tulis dan tes keterampilan siswa dengan materi meningkatkan hasil belajar *passing* bolavoli selama dua siklus, yaitu siklus I ..%, siklus II ...% dan telah mencapai ketuntasan.
2. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode latihan sangat bermanfaat dan membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi *passing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kristianto. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Agus Margono. (1994). *Sistem informasi manajemen: dalam organisasi-organisasi publik*. Gajah Mada University.
- Barbara L, Viera, Ms. Jill Fergusson, Bonie, M. (2000). *Tingkat Pemula Bola Voli*. PT Raja Grafindo Persada.
- Didih Suryadi. (2011). *Promosi Efektif Menggugah Minat & Loyalitas Pelanggan*. PT. Suka Buku.
- Mulyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Roestiyah, N. K. (2001). *Strategi Pengajaran Ilmu Eksact*. Rineka Cipta.
- sagala. (2009). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.